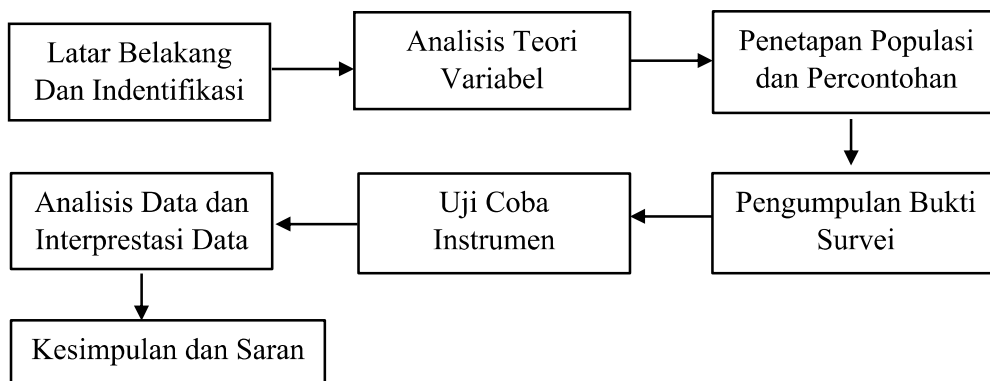


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan teknik kuantitatif positivis guna melihat pengaruh antar variabel secara asosiatif, dengan menerapkan dua variabel atau lebih. Pendekatan ini berlandaskan pada prinsip-prinsip positivisme serta dimaksudkan guna penelitian terhadap populasi dan sampel tertentu melalui pemakaian instrumen survei atau kuesioner. Penelitian ini menerapkan metode ini dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian ini bermaksud menjadi pedoman serta acuan pada pengembangan strategi penelitian. Desain penelitian ini bermaksud menguji sertamenilai dampak dari tiga variabel bebas yakni motivasi karir (X1), lingkungan keluarga (X2), serta biaya pendidikan (X3) terhadap variabel terikat yakni minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y). Desain penelitian dideskripsikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variabel operasional mengacu terhadap item aktivitas tertentu yang menunjukkan fluktuasi serta dikenali oleh peneliti dengan maksud mempelajarinya serta mengumpulkan informasi untuk mengembangkan kesimpulan. Variabel instrumental sangat penting pada penelitian sebab memungkinkan identifikasi jenis serta indikasi spesifik dari variabel yang akan diteliti. Penelitian ini memperkenalkan dua kategori variabel yang berbeda: variabel bebas serta variabel terikat (Sugiyono, 2019).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yang kemudian juga kerap disebut sebagai variabel tolak ukur merupakan variabel utama yang terpengaruh karena akibat dari variabel bebas. Penelitian ini menggunakan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebagai variabel terikat.

Fajarsari (2020) mengidentifikasi lima variabel untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk (Y), yakni:

1. Keinginan mengembangkan karir profesi akuntansi.
2. Keinginan untuk menambah kualitas menjadi calon akuntan.
3. Ketertarikan sukses berkarir dalam bidang akuntansi.
4. Keinginan memperoleh pekerjaan lebih baik dengan gaji besar.
5. Keinginan dan ketertarikan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah lulus studi.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independent kerap dikenal sebagai variabel pemrediksi atau yang lebih dikenal dengan istilah variabel bebas. Variabel terikat dapat dipengaruhi atau diubah oleh variabel ini (Sugiyono, 2019). Variabel Independen pada penelitian ini yakni Motivasi Karir (X1), Biaya Pendidikan (X2), serta Lingkungan Keluarga (X3).

3.2.2.1 Motivasi Karir

Motivasi karir ialah keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk meraih posisi, jabatan, atau karir yang lebih baik (Setya Aji *et al*, 2019). Menurut penelitian dari Pratama *et al.* (2022) menunjukkan motivasi karir dapat diukur dengan empat indikator, yaitu:

1. Memperluas kesempatan berkarir.
2. Memperoleh pekerjaan sesuai jurusan.
3. Memperoleh pengakuan karir.
4. Keinginan memperluas jaringan kerja profesional

3.2.2.2 Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan awal serta yang utama dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tingkah laku anak. Orang tua yang memberi dukungan kepada anaknya akan memberi dorongan dalam merencanakan masa depan yang didambakan (Ningrat & Dewi, 2020). Dari hasil penelitian yang

dilakukan oleh Kesumawati & Widyanaputra (2023) terdapat 4 indikator yang mengukur lingkungan keluarga, yaitu:

1. Orang tua yang bersikap positif.
2. Pandangan orang tua tentang keberhasilan anak.
3. Orang tua yang mendukung.
4. Kepercayaan orang tua pada anak.

3.2.2.3 Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan dapat diartikan sebagai total keseluruhan uang yang dikeluarkan oleh siswa atau orang tua mereka yang berguna untuk kebutuhan pendidikan sejak awal pendidikan menjalani pendidikan hingga akhirnya bisa lulus (Inayah & Ratnawati, 2022).

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Fajarsari (2020) terdapat 3 indikator biaya pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Biaya administrasi atau biaya registrasi.
2. Biaya perkuliahan per-semester.
3. Biaya lain-lain yang berkenaan pada masa pendidikan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi Karir (X1)	Munculnya keinginan dalam diri untuk meningkatkan keahlian dalam meraih karir, posisi, dan jabatan yang lebih tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas kesempatan berkarir. 2. Memperoleh pekerjaan sesuai jurusan. 3. Memperoleh pengakuan karir. 4. Keinginan memperluas jaringan kerja profesional. 	Likert
Lingkungan Keluarga (X2)	Lingkungan awal serta utama yang berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua yang bersikap positif.. 2. Pandangan orang tua terhadap keberhasilan anak. 3. Orang tua yang mendukung. 4. Kepercayaan orang tua pada anak. 	Likert
Biaya Pendidikan (X3)	Keseluruhan total uang yang dikeluarkan mahasiswa atau orang tua guna memenuhi kebutuhan sejak awal pendidikan hingga kelulusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya administrasi atau biaya registrasi. 2. Biaya perkuliahan per-semester. 3. Biaya lain-lain yang berkenaan pada masa pendidikan. 	Likert
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y)	Keinginan seseorang untuk meningkatkan kemampuan pendidikan pribadinya agar lebih baik dari sebelumnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan mengembangkan karir profesi akuntansi 2. Keinginan untuk menambah kualitas menjadi calon akuntan. 3. Ketertarikan sukses berkarir dalam bidang akuntansi. 4. Keinginan memperoleh pekerjaan lebih baik dengan gaji besar. 5. Keinginan dan ketertarikan mengikuti PPAk. 	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Mengacu pada area tertentu dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik serta mutu yang berbeda, yang telah ditemukan serta didokumentasikan oleh peneliti untuk tujuan analisis lebih lanjut serta menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini terdiri atas 3.456 mahasiswa Akuntansi di Kota Batam, yang terdaftar di laman DIKTI (Direktorat Pendidikan Tinggi) pada tahun ajaran Ganjil 2022/2023. Data mahasiswa berikut ini diambil dari laporan tiap universitas:

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Mahasiswa Akuntansi Kota Batam

No.	Nama Universitas	Tanggal Terbentuk	Status	Total (Orang)
1	Universitas Ibnu Sina Batam	26 Agustus 2019	Aktif	1.052
2	Universitas Batam (UNIBA)	4 Mei 2000	Aktif	133
3	Universitas Universal (UVERS)	17 Oktober 2014	Aktif	251
4	Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)	16 Mei 2006	Aktif	742
5	Universitas Internasional Batam (UIB)	23 Agustus 2000	Aktif	1.278
Total Mahasiswa Prodi Akuntansi Kota Batam				3.456

Sumber: Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti)

3.3.2 Sampel

Suatu populasi yang terdiri dari berbagai kumpulan dengan beragam bentuk dan karakteristik yang dapat mewakili dapat disebut dengan sampel (Sugiyono, 2019). Berikut adalah teknik/cara pengambilan sampel dalam penelitian/riset ini:

1. Mahasiswa yang mengambil program pendidikan akuntansi, aktif dan terdaftar di Kota Batam.
2. Mahasiswa semester 6 atau 7 yang akan menyelesaikan studinya dan berorientasi ke masa depan.

Penelitian ini menggunakan metode sampling probabilitas. Metode ini dipilih karna memungkinkan inklusi dari seluruh populasi yang berpotensi untuk dipilih menjadi sampel. *Simple random sampling* digunakan penulis sebagai Teknik penentuan percontohan dalam penelitian ini yang mana sampel diambil secara acak agar dengan tujuan semua populasi memiliki kesempatan menjadi sampel. Rumus Slovn sering diterapkan dalam Teknik probabilitas, yang dapat didefinisikan sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Sample *Slovin*

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Presentase toleransi terhadap *error* pengambilan sampel

Nilai presentasi toleransi standar yang dipilih penulis adalah 10% (0,1).

Penerapan Rumus Slovin di riset ini adalah:

$$n = \frac{3.456}{1 + (3.456 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{3.456}{35,56}$$

$$n = 97,18$$

Jumlah yang didapatkan dari hasil perhitungan diatas adalah sebesar 97,18 yang dapat dibulatkan menjadi 100. Jumlah ini akan digunakan sebagai sampel dalam objek penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Pendekatan kuantitatif akan diterapkan di riset ini. Metode kuantitatif kerap juga dipanggil sebagai metode tradisional karna sudah lama digunakan dan menjadi tradisi sebagai metode pada sebuah penelitian. Penelitian menggunakan metode kuantitatif merupakan bentuk pemanfaatan angka dari data yang diperoleh (Cuang & Argo, 2022).

Pendekatan ini sering disebut sebagai teknik positivistik sebab berlandaskan pada filosofi positivisme. Pendekatan ini juga dikenal dengan metode ilmiah, konkrit, obyektif, serta *discovery*. Data pada penelitian berupa angka-angka dianalisis menggunakan statistik, yang sering disebut sebagai teknik kuantitatif (Sugiyono, 2019).

3.4.2 Sumber Data

Kuesioner yang telah disebar digunakan untuk menjadi sumber data primer dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna memenuhi tujuan penelitian yang dibutuhkan (Anggraini & Nursiam, 2019).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, riset ini menggunakan metode survei dengan kuesioner yang disebarakan melalui link yang telah disediakan. Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk dijawab oleh responden menggunakan skala Likert. Sehingga mampu mengukur minat siswa dalam mengikuti PPAk.

Skala Likert adalah alat yang dapat diandalkan untuk menilai perspektif, sikap, dan persepsi fenomena sosial dari individu dan kelompok (Sugiyono, 2019). Tanggapan terhadap analisis kuantitatif dapat dikategorikan dalam skala seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Metode Analisis Data

Penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 27 sebagai alat bantu untuk mengelola dan menganalisa data.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Mengacu pada teknik statistik yang menerapkan analisis data guna mendeskripsikan secara rinci tentang data yang diperoleh, dengan maksud menarik

kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas (Mandagie *et al.*, 2020). Statistik deskriptif ialah proses yang mengubah data menjadi format tabulasi, memfasilitasi pemahaman. Peneliti menerapkan statistik deskriptif guna memberikan wawasan tentang karakteristik variabel penelitian (Putri *et al.*, 2019).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas suatu kuesioner. Apabila hasil analisis menunjukkan pengaruh masing-masing indikator menggunakan total skor konsep memberikan hasil yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa setiap indikator pertanyaan adalah valid. Uji validitas sebaiknya dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kuesioner dapat mengukur variabel penelitian (Fajarsari, 2020).

Uji validitas untuk setiap pernyataan yang apabila jika r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut adalah valid, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel dengan nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) makanya dapat dikatakan bahwa instrument tersebut tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas berguna untuk menunjukkan seberapa jauh sebuah hasil pengukuran cenderung konsisten jika di uji dalam waktu yang berbeda, item-item yang di uji adalah item-item terbukti valid pada uji validitas. Reabilitas merupakan angka indeks yang menampilkan sebuah alat ukur yang mengukur indikasi yang sama. *Chronbach Alpha* memiliki rentang nilai 0,50-0,70. Suatu variabel dikatakan

reliabel apabila nilai *Chronbach Alpha* $> 0,60$. Dengan begitu jika nilai *Chronbach Alpha* $> 0,60$ maka instrument dikatakan reliabel atau terpercaya. Sebaliknya jika nilai *Chronbach Alpha* $< 0,60$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah ada variabel pengganggu atau residu dalam model regresi berdistribusi normal, uji ini dilakukan. Analisis grafis dan pengujian statistik (Prima) adalah dua cara untuk mengetahui apakah residu mengikuti distribusi normal. Menurut kriteria pengujian, tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal. Sebaliknya, tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut tidak memiliki distribusi normal (Fajarsari, 2020).

Selain menerapkan uji One Kolmogrov Smirnov, uji normalitas ini juga dilaksanakan untuk memeriksa *P-P Plot of Regression Standardized Residual* serta Grafik Histogram. Apabila titik-titik yang diplot dari hasil output SPSS sejajar dengan garis diagonal, hal ini memperlihatkan data mengikuti distribusi normal pada penerapan *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Saat penggunaan grafik histogram, data harus menunjukkan distribusi berbentuk lonceng yang simetris serta tidak miring ke kiri atau ke kanan. Hal ini mengindikasikan data mengikuti distribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bermaksud untuk menguji adanya pengaruh linier antara dua variabel bebas. Hal ini dapat dinilai dengan memeriksa nilai VIF pada setiap variabel bebas. Data dianggap tidak mempunyai tanda multikolinieritas bila nilai $VIF < 10$, begitu pula sebaliknya (Fajarsari, 2020).

Model regresi dapat dianggap memuaskan jika tidak ada indikasi pengaruh antar variabel bebas (Chaya & Prima, 2019). Guna melihat gejala multikolinieritas dapat diterapkan pendekatan VIF yang mendeteksi multikolinieritas pada model regresi dengan analisis:

1. Jika koefisien R^2 pada model regresi empiris meningkat, namun variabel bebasnya tidak signifikan secara individual, maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika koefisien pengaruh variabel bebas $> 0,90$, maka telah terjadi multikolinieritas. Namun jika tidak ada pengaruh positif atau negatif, maka multikolinieritas tidak akan terjadi.
3. Angka toleransi serta lawannya VIF berguna untuk mengidentifikasi multikolinieritas. Namun demikian, kriteria yang diterima secara umum untuk menentukan adanya multikolinieritas ialah nilai toleransi $\leq 0,10$ atau nilai $VIF \geq 10$.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bermaksud melihat apakah terdapat ketimpangan variabilitas model regresi antar observasi yang berbeda (Ika & Suryani, 2022). Grafik plot dipakai

guna menganalisis heteroskedastisitas serta mengetahui keberadaannya. Tata cara analisis grafik plot ialah:

1. Apabila pola terstruktur dan logis, maka terdapat pola yang digambarkan terjadi secara heterokedastisitas.
2. Apabila pola tidak beraturan, titik sebaran tidak merata disekitar angka 0 dan sumbu Y, disimpulkan pola menggambarkan tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji yang bermaksud melihat pengaruh antara satu atau lebih variabel independen yang mempengaruhi variabel terikat (Fajarsari, 2020). Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen/bebas untuk di uji yaitu Motivasi Karir (X_1), Biaya Pendidikan (X_2), Lingkungan Keluarga (X_3), dengan Minat Mahasiswa (Y) sebagai variabel terikat. Rumus regresi linier berganda pada penelitian ini yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Keterangan

Y : Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X_1 : Motivasi Karir

X_2 : Biaya Pendidikan

X_3 : Lingkungan Keluarga

e : Kesalahan Residual/*error*

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Mengacu pada metrik yang mengukur kecakapan variabel bebas dalam menjabarkan fluktuasi variabel terikat (Sugiyono, 2019). Koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu ($0 < R^2 < 1$).

Jika koefisien determinasi (R^2) dalam perhitungannya menciptakan angka yang tinggi serta mendekati 1, mengindikasikan adanya keterkaitan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun perlu diperhatikan bahwa uji koefisien determinasi ini mempunyai keterbatasan. Apalagi jika ditemukan variabel bebas lain maka determinasinya akan bertambah. Selain itu, apabila variabel bebas memiliki pengaruh signifikan pada variabel terikat, banyak peneliti yang lebih memilih menerapkan nilai R .

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini bermaksud menguji nilai signifikansi statistik dampak dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian. Uji ini berfungsi sebagai pemeriksaan lanjutan yang dapat dilaksanakan setelah ada hasil yang pasti dari uji F (Tio & Prima, 2022). Uji ini dilaksanakan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilaksanakan berlandaskan berikut:

H_0 : Variabel X tidak memberikan pengaruh terhadap variabel Y

H_a : Variabel X memberi pengaruh terhadap Y

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikan ($\text{sig} < 0,05$), disimpulkan bahwa H_0 ditolak serta H_a diterima. Dengan demikian, variabel independen/bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai signifikan ($\text{sig} > 0,05$), disimpulkan bahwa H_0 diterima serta H_a ditolak. Dengan demikian, variabel bebas/independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen/terikat. (Rivandi & Kemala, 2021).

3.6.6.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji f bertujuan untuk melihat seluruh pengaruh variabel bebas pada suatu variabel terikat sudah sesuai dengan yang dinyatakan dalam model persamaan regresi linier berganda (Putri et al., 2019). Kriteria pengujian ditentukan menggunakan evaluasi nilai F serta nilai signifikansi. Uji F dengan tingkat signifikansi 0,05 mengandalkan kriteria pengambilan Keputusan berikut:

1. Nilai dengan probabilitas $\leq 0,05$, disimpulkan bahwa model fit dengan.
2. Nilai dengan probabilitas $> 0,05$, model disimpulkan tidak fit dengan data.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa jurusan akuntansi dengan domisili Kota Batam. Data perguruan tinggi di Kota Batam diperoleh dari data yang dirilis Kementerian Penelitian, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di website DIKTI.

